

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran baca iqra di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pada Kelompok Belajar Lansia di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

Peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar pada kelompok belajar lansia yang dilaksanakan di Lembaga Rumah Belajar cukup baik, dikarenakan mempunyai karakteristik yaitu : 1) membimbing, tutor pada saat proses pembelajaran baca iqra melakukan bimbingan terhadap kelompok belajar lansia satu persatu atau seorang seorang untuk membaca iqra, 2) memotivasi, tutor selalu memotivasi kelompok belajar lansia untuk terus belajar pada saat sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung, 3) psikolog, yaitu tutor mampu menguasai sikap dan kebiasaan dari warga belajarnya supaya tidak ada kecanggungan atau komunikasi satu arah. 4) konselor, tutor mampu membantu persoalan individu atau warga belajar lansia dari berbagai persoalan yang dihadapi dalam hidupnya termasuk kesulitan dalam belajar baca iqra.

#### 2. Proses Pembelajaran Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

Di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar, bahwa proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran baca iqra kelompok belajar lansia cukup baik, hal ini karena warga belajar lansia mengalami perubahan yang cukup signifikan dari keadaan sebelumnya, yaitu sebelum warga belajar mengikuti pembelajaran baca iqra mereka belum bisa dan mengenal huruf hijaiyah dalam iqra bahkan belum bisa membaca huruf hijaiyah tersebut, dan ketika mengikuti pembelajaran baca iqra selama beberapa pertemuan, mereka mengalami perubahan yang cukup baik yaitu mereka bisa mengenal bahkan sedikit demi sedikit bisa membaca huruf arab hijaiyah dalam iqra, ini berarti perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran baca iqra di Lembaga Rumah Belajar, tutor menciptakan suasana yang kondusif, pembelajaran berpusat pada siswa atau warga belajar, Cep Irwan S, 2013

Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia Di Lembaga Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

dan saling interaksi antara tutor dan warga belajar. Dan pada pembelajaran berlangsung, tutor selalu menciptakan kondisi yang hangat dan nyaman untuk warga belajar lansia dengan tujuan minat atau keinginan warga belajar lansia untuk belajar menjadi lebih baik dan rajin.

### **3. Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar**

Di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar minat belajar kelompok belajar lansia pada proses pembelajaran relatif rendah, hal ini dapat dilihat dalam keterlibatan dari warga belajar lansia yang teridentifikasi oleh pihak lembaga yaitu 20 orang/ warga belajar lansia, faktanya pada saat proses pembelajaran baca iqra hanya ada beberapa orang saja warga lansia yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, hal ini terjadi karena faktor eksternal (lingkungan) yang mempengaruhinya, yaitu jarak dari rumah warga belajar lansia ke lembaga Rumah Belajar relatif jauh sehingga mempengaruhi keinginan atau minat belajar dari warga belajar lansia tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang diperoleh dari lapangan terhadap peran tutor dalam menumbuhkan minat belajar baca iqra pada kelompok belajar lansia yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Adapun saran yang penulis ajukan adalah :

1. Bagi pihak penyelenggara atau pengelola lembaga, perlu adanya sosialisasi yang lebih meluas dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat khususnya masyarakat lanjut usia, ini merupakan langkah awal supaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran lebih baik dan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan pun lebih banyak pula.
2. Bagi warga belajar, rajin-rajinlah belajar dirumah masing-masing walaupun hanya sedikit dari apa yang ada disekitar kita tanpa harus didampingi oleh tutor lembaga, karena belajar adalah suatu kewajiban bagi kita selaku manusia dari mulai lahir sampai masuk liang lahat/ kematian.
3. Bagi tutor kelompok belajar lansia, lebih ditingkatkan kembali cara penyampaian materi dan metode pembelajarannya pada kelompok belajar lansia agar mereka mau belajar lebih giat lagi dan terus bersemangat mencari ilmu.

Cep Irwan S, 2013

Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia Di Lembaga Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

4. Pada proses pembelajaran, diharapkan tutor lebih perhatian dan memberikan motivasi pada warga belajar. Karena kita tahu bahwa masyarakat lanjut usia cenderung rendah semangat dan fisiknya pun lemah.
5. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lanjut usia, pihak penyelenggara lembaga non formal harus lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang menjadi potensi untuk dilakukan kegiatan atau program yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat lanjut usia termasuk di daerah Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.



Cep Irwan S, 2013

Peran Tutor Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Baca Iqra Pada Kelompok Belajar Lansia Di Lembaga Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Rumah Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)